

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan di penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Jonathan Sarwono (2006) “metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya”. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Nana sudjana dan Ibrahim (1989 : 64) bahwa : Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Mohamad Ali (1982:120) menjelaskan bahwa : “metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang”. Dilakukan dengan menempuh langkah – langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator – indikator variable penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variablevariabel tersebut. Tujuan dari pendekatan kuantitatif menurut Winarno Surakhmad (1998:139) adalah untuk mengukur dimensi yang hendak diteliti.

Penelitian ini menggambarkan situasi atau kejadian yang dilakukan dengan tujuan

untuk mengetahui gambaran suatu keadaan secara objektif. Penelitian survay tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara seksama beberapa variabel dari suatu populasi subjek (Azwar, 2011). Pada penelitian ini tidak dilakukan suatu intervensi terhadap subjek penelitian, dan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di KUA Jl. Soekarno Hatta No.2 Kelurahan, Arung Dalam, Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung 33681.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pendekatan kuasi eksperimen dengan rancangan one group pre – post test design. Peneliti memberikan intervensi terhadap responden dengan memberikan gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2018), populasi penelitian dijelaskan sebagai kelompok subjek yang kemudian dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya.

Populasi ialah suatu obyek yang memiliki kemampuan ataupun karakteristik yang sudah dikehendaki peneliti untuk dipelajari lalu di buat kesimpulan, jadi populasi bukan saja orang namun sebuah obyek dan benda-benda alam lainnya (Sugiyono,2013).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), Sampel ialah sebuah bentuk dari sejumlah karakteristik yang telah ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah *total sampling*. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 90 calon pengantin perempuan di KUA Kabupaten Koba pada bulan Desember Tahun 2021 sebesar 45 pasang.

3. Teknik pengambilan sampel

Menurut (Sugiyono,2014:122) *sampling kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan tehnik kuota *sampling* dan dilakukan pengambilan sampel pada calon pengantin perempuan usia subur pada bulan Oktober 2021 sampai dengan 2021 terpenuhi jumlah kuota sebanyak 50 orang sampai di bulan November 2021 di KUA Koba, Bangka Tengah.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*) : konseling kesehatan reproduksi
2. Variabel Terikat (*Dependent*) : pengetahuan calon pengantin

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2015) Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasilukur	Skalaukur
Gambaran pengetahuan calon	Pengetahuan ialah pandangan pemahaman yang dilakukan	Kuesioner terdiri dari 19 pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif juga pertanyaan	Baik :76%	Ordinal - 100%

pengantin tentang kesehatan reproduksi	seseorang sesudah penginderaan pada objek yang didapat		negatif, bila menjawab benar maka di beri skor 1 dan jika menjawab salah makadiberi skor 0	Cukup : 56% - 75% Kurang : $\leq 56\%$	
Pengertian kesehatan reproduksi	Kebiasaan sehat pada fisik, psikologis dan keadaan sosial secara keseluruhan kemudian terhindar dengan berbagai masalah kesehatan atau suatu bentuk sakit yang memiliki hubungan dengan kesehatan reproduksi baik dalam fungsi maupun prosesnya	Kuesioner terdiri dari 2 Pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : $\leq 56\%$	Ordinal
Alat reproduksi	Alat reproduksi perempuan : ovarium, tuba fallopi, fimbriae, uterus, serviks, vagina, klitoris, labia. Alat reproduksi laki-laki: testis, skrotum, vas deferens, prostat, penis	Kuesioner terdiri dari 4 Pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif juga pertanyaan negatif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah makadiberi skor 0	Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : $\leq 56\%$	Ordinal
Masalah gangguan kesehatan reproduksi	Masalah ini disebabkan karena Gangguan pada saat berhubungan seksual, abnormalnya perjalanan dan jumlah sperma yang dihasilkan, terjadinya gangguan ovulasi serta gangguan lain hormonal, tempat implantasi yang mengalami gangguan.	Kuesioner terdiri dari 2 Pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : $\leq 56\%$	Ordinal
Penyakit menular	Infeksi menular seksual dapat menularkan lewat	Kuesioner terdiri dari 4 Pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian	Baik : 76% -	Ordinal

seksual	hubungan seksual, disebabkan oleh jamur, virus, serta parasit. ISR rentan menyerang perempuan daripada laki- laki disebabkan saluran reproduksi wanita mendekati anus juga saluran untuk buang air kecil.		kuesioner terdiri dari pertanyaan positif juga pertanyaan negatif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	100% Cukup : 56% - 75% Kurang : ≤ 56%	
Persiapan pranikah	Persiapan sebelum pernikahan seperti persiapan fisik, persiapan gizi, imunisasi TT, dan menjaga kebersihan organ reproduksi.	Kuesioner terdiri dari 5 Pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif juga pertanyaan negatif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	Baik :76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : ≤ 56%	Ordinal
Persiapan dan perencanaan kehamilan	Mengetahui tanda-tanda kehamilan, batas usia yang baik untuk hamil, dan pemeriksaan sebelum kehamilan.	Kuesioner terdiri dari 2 Pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	Baik :76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : ≤ 56%	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang akan dikumpulkan diambil dengan cara pemberian kuesioner terhadap responden yang telah ditentukan. Pembagian angket kepada calon pengantin di KUA kecamatan Koba yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi.

2. Data Sekunder

Perolehan data ini dari KUA Kecamatan Koba tentang jumlah calon pengantin yang telah mendaftar di bulan Oktober 2021- November 2021.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian untuk menyusun parameter atau indikator yang akan digunakan dalam penelitian (Morissan, 2012). Untuk mengukur variabel pengetahuan menggunakan pertanyaan positif dengan memberi nilai 1 jika jawaban responden benar dan nilai 0 bila jawaban responden salah. Sedangkan pertanyaan negatif memberi nilai 0 bila jawaban responden benar dan nilai 1 bila jawaban responden salah. Usia, pendidikan, dan pekerjaan dibuat dalam bentuk isian identitas. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012).

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument penelitian

No	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kesehatan reproduksi	1, 2, 4, 24, 25, 21	-	6
2	Alat reproduksi	19,20,6,7, 12,23	-	6
3	Masalah gangguan kesehatan reproduksi	17,18	-	2
4	Penyakit menular seksual kehamilan	22, 16, 13, 5	-	4
5	Persiapan pranikah	5, 14, 9, 11, 3,	-	5
6	Persiapan dan perencanaan kehamilan	10,8	-	2
Jumlah item				25

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang

diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada calon pengantin perempuan di KUA Koba dengan sampel sebanyak 50 orang yang dilakukan pada bulan oktober 2021 sampai dengan desember 2021 dengan catatan sampel yang sudah digunakan dalam uji validitas tersebut tidak akan digunakan kembali dalam penelitian. Dalam penelitian uji validitas menggunakan rumus pearson produc moment dengan program SPSS versi 22.00. Adapun rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y) [(N \sum 2-}{\sqrt{(\sum x^2)[N \sum 2-(\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan y

X = skor pada tiap butir

Y = skor total tiap responden
N = jumlah responden

Pada penelitian ini, item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai sebagai berikut:

3.I.1.1 Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pertanyaan/variabel valid.

3.I.1.2 Bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pertanyaan/variabel tidak valid.

Berdasarkan perhitungan yang telah diujikan pada 25 butir pertanyaan, terdapat 6 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir nomor 5, 7, 8, 16, 22, dan 23. Terdapat 19 soal yang valid, karena 19 soal yang valid tersebut sudah mewakili semua pertanyaan maka 6 soal yang tidak valid tersebut dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam

penelitian. Dibawah ini hasil uji validitas antara lain :

Tabel 3.3 Hasil Validitas Instrumen

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,490	0,306	Valid
X2	0,530	0,306	Valid
X3	0,327	0,306	Valid
X4	0,530	0,306	Valid
X6	0,490	0,306	Valid
X9	0,443	0,306	Valid
X10	0,332	0,306	Valid
X11	0,363	0,306	Valid
X12	0,332	0,306	Valid
X13	0,395	0,306	Valid
X14	0,427	0,306	Valid
X15	0,377	0,306	Valid
X17	0,380	0,306	Valid
X18	0,452	0,306	Valid
X19	0,427	0,306	Valid
X20	0,485	0,306	Valid
X21	0,334	0,306	Valid
X24	0,420	0,306	Valid
X25	0,332	0,306	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran

yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

J. Etika penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

a. Inform Consent

Informed consent atau persetujuan setelah penjelasan (PSP) adalah persetujuan yang diberikan pasien atau keluarga berdasarkan penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan terhadap klien (Bardosono, 2009)

b. Kerahasiaan nama/identitas

Aspek yang memberikan jaminan kerahasiaan data dan informasi, dan memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh orang yang berwenang dan menjamin kerahasiaan data yang dikirim, diterima dan disimpan (Pelitier, 2001).

Berhubungan dengan penentuan bagaimana, kapan, dan sejauh mana informasi mengenai diri suatu individu akan dirilis secara benar kepada orang lain (Westin, 1967).

c. Kerahasiaan hasil

G.J.Simons, keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (cheating) atau, paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

K. Langkah pengambilan data

a. Tahap persiapan

1) Proses perizinan

Peneliti telah melakukan permintaan surat izin penelitian dan telah mendapatkan surat izin penelitian . kemudian memberikan surat pengantar penelitian yang telah diterima oleh Institusi Pendidikan Universitas NgudiWaluyo kepada Kepala KUA Kecamatan Koba.

2) Peneliti melaksanakan studi pendahuluan dan melakukan wawancara ke Kepala

KUA Kecamatan Koba, membahas program pendidikan kesehatan yang telah dilakukan, serta mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan di KUA Kecamatan Koba.

3) Penyusunan instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dsb. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018, hlm. 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Penyusunan instrumen menggunakan kuesioner meliputi gambaran pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan inform consent serta menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada responden. kemudian memberikan informasi teknis terkait pelaksanaan penelitian. Apabila responden menyetujui, maka selanjutnya responden menandatangani lembar persetujuan. Kemudian responden diberikan

kuesioner sebagai alat ukur pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan selanjutnya melakukan penelitian pada calon pengantin usia subur setiap hari dan khusus hari rabu pada saat jadwal undangan penataransuscatin dan kelengkapan berkas yang mendaftar di KUA Kecamatan Koba.

b. Tahap penyajian

Pada tahap penyajian peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan kuesioner yang telah diisi responden untuk mencegah terjadinya kesalahan. selanjutnya mengolah semua data yang sudah didapatkan, melakukan penyusunan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. kemudian dikonsulkan kepada dosen pembimbing. selanjutnya membuat saran serta kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian membuat surat keterangan penelitian di KUA Kecamatan Koba.

4 Pengolahan Data

Menurut sutabri (2013:21) pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan.

Menurut Moh Pabundu Tika (2005: 63-75) sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

A. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

B. Coding

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap koding 45 biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempe

C. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen mudah dalam pengolahan data.

5 Analisis Data

Menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

A. Analisis Univariat

Tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variabel dependen dan independen (Saryono, 2009). Analisa univariat ini hanya distribusi dan presentasi tiap-tiap variabel yaitu gambaran pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi yang dilakukan di KUA Koba, Bangka Tengah.

B. Analisis bivariate

Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Riwidikdo, 2009). Analisa bivariat pada penelitian ini yaitu mengetahui gambaran tingkat pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi di KUA Koba. Kemudian melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari uji normalitas yang diperoleh yaitu nilai $\text{sig} > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal. Hasil data penelitian normal sehingga teknik uji korelasi yang digunakan adalah Uji normalitas ini menggunakan *Shapiro Wilk*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 20 (Arikunto, 2010).

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dependen *t-test* (*paired t-test*), sebagai gambaran apakah tingkat pengetahuan terdapat perbedaan rata-rata atau mean dua kelompok yang berpasangan pada calon pengantin di KUA Koba, Bangka Tengah.

**INSTRUMEN PENELITIAN
GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR CALON PENGANTIN
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
DI KUA KECAMATAN KOBA**

No. Responden:

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Calon Pengantin :

Usia Calon Pengantin :

Pendidikan Calon Pengantin :

Pekerjaan Calon Pengantin :

B. KUESIONER PENGETAHUAN

Pilihan jawaban adalah : B : Benar, S : Salah

1. Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara seperti yang telah digambarkan oleh pertanyaan yang tersedia.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang tertera di belakang pertanyaan untuk menunjukkan jawaban yang saudara pilih

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Persiapan pra pernikahan berupa pemeriksaan fisik, persiapan gizi, menjaga kesehatan reproduksi dan Jauhi Penyakit Menular Seksual (PMS)		

2.	Pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan denyut nadi, otak, darah, paru - paru dan pemeriksaan Penyakit Menular Seksual (PMS)		
3.	Tidak perlu mengonsumsi tablet zat besi untuk persiapan pranikah		
4.	Menjaga kebersihan organ Reproduksi dengan cara mengganti pakaian dalam 2kali sehari		
5.	Menjaga kebersihan organ intim bukan merupakan salah satu persiapan pranikah		
6	Vagina merupakan tempat untuk melahirkan bayi		
7.	Rahim merupakan tempat berkembangnya janin .		
8.	Kehamilan yang ideal adalah kehamilan yang tidak direncanakan, diinginkan dan dijaga perkembangannya secara baik.		
9.	Calon pengantin tidak perlu 90 mengonsumsi makanan bergizi		
10.	Penanggulangan Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah salah satu persiapan gizi menjelang kehamilan		
11	Salah satu persiapan pranikah Adalah persiapan fisik		
12	Istilah yang dikenal dalam kesehatan reproduksi jenis kelamin perempuan disebut vagina		
13.	Penyakit menular seksual adalah infeksi yang menular melalui hubungan intim		
14.	Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bertujuan mencegah penyakit tetanus		
15	Gejala herpes genitalis terdapat bintik-bintik mengandung air		
16	Pencegahan Penyakit Menular Seksual adalah berganti-ganti pasangan		
17	Salah satu penyebab pasangan tidak dapat menghasilkan keturunan adalah gangguan hormonal		
18	Pasangan infertilitas adalah pasangan yang tidak dapat menghasilkan keturunan		
19	Tempat terjadinya pembuahan atau pertemuan antara sel telur dengan sel sperma disebut rahim atau uterus		
20	Hormon yang dihasilkan oleh alat reproduksi laki- laki adalah testosteron dan androgen		
21	Membersihkan organ reproduksi dengan air yang tidak bersih		
22	Penyakit Menular Seksual adalah infeksi saluran reproduksi(ISR) yang menular melalui hubungan kelamin.		
23	Indung telur bukan tempat menghasilkan sel telur		
24	Kesehatan Reproduksi adalah kondisi sehat secara fungsi reproduksi		
25	Kesehatan Reproduksi sangat penting untuk melahirkan generasi penerus suatu bangsa		